

Selasa, 21 Oktober 1969

Pemimpin Redaksi/Penanggung Djawab :

Nono Anwar Makarim.

Wk. Pemimpin Redaksi/Penanggung Djawab :

Zulhamans, Ismid Hadad.

Dewan Redaksi :

Cosmas Batubara, Marie Mohammad, Nono A. Makarim, David Napitupulu, Emil Salim, Zulhamans, Nugroho Notosusanto, Zamroni, Ismid Hadad, Elyas.

Redaksi siang : Kramat VIII/2, Telp. 45386.

Redaksi malam : Gv, Sahari Antoj 13, Telp. 22643.

No. 977 — Tahun Ke-IV.

HARIAN KAMI

DEMI KEADILAN, KEBENARAN & KESATUAN AKSI

Worang Siapkan Proses Lagi Thd Kes. Aksi

Persiapan Teknis Pemilu Belum Selesai

Jakarta, (IPMI). — "Kapanpun siapnya, semua Gubernur dan propinsi diseluruh Indonesia siap melaksanakan pemilihan umum", Kol. Erman Hart Istiastan, Kepala Biro Politik dan Pembinaan Hukum dan Masyarakat Departemen Dalam Negeri mengatakan hal ini sehin yang.

Oleh Menteri Amirmachmud Kol. Erman ditugaskan memberi pengelitian tentang "press release" yang dikenalkan mengenai konsep gubernur yang berada di bawahnya. Dalam siang menengah AD itu mengaku bahwa persiapan telah belum selesai, Ternam departemen dalam negeri yang dilakukan oleh kabinet kesayangan propinsi untuk mempersiapkan dan selanjutnya melaporkan hasilnya. "Dengan pertundukan pendahuluan, daerah telah siap melaksanakan pemilu" kata Kol. Erman.

Rumusan Pokok Konker

Semula, hasil konker akan diumumkan Mendagri Amirmachmud dalam suatu persiapan. Tapi karena "kesibukan beliau", hasil konker di batalkan oleh Kol. Erman. Rumusan pokok konker menjalankan politik pemerintahan/pemimpinan, pelaksanaan politik dan kelembutan dalam tindakan.

Dibidang politik, Mendagri menekankan agar para gubernur berusaha terus mempertahankan kondisi yang memungkinkan dan masyarakat merasakan adanya pergeseran dalam pengaruhnya. Kol. Erman menghubungkan hal ini dengan masalah adanya tindakan pedisitik dalam tindakan negara. Dalam persiapan dan pelaksanaan politik, pemimpinan dan pertemuan kerja persiapan pemilu termasuk dalam rumusan pokok ini.

Pada gubernur dijadikan untuk meningkatkan pola berpikir yang menganggap seluruh kebutuhan rutin harus ditutup dari sumber pusat.

Konker gubernur seluruh Indonesia ini berlangsung mulai 14 Oktober jl. (R-19).

Dokumen Baru Tjeko — US ?

Praha, (KNI).

Radio Praha mengatakan bahwa para pemimpin US & Tjeko Jovakova telah membentuk sebuah dokumen baru yang baru dan penting bagi keadaan politik Tjekoslovakia. Pembentukan itu dikatakan akan mendukung dalam kemenangan mereka.

Honolulu, (Ant-AFP). — Hasil dari operasi 2 pertajam kota diantara "tak bisa dirasakan sepenuhnya", demikian hari Minggu dijelaskan di Honolulu oleh ahli bedah terkenal Afrika Selatan dr Christian Barnard.

Prof. Barnard, yang hari Sabtu itu di Honolulu untuk menyampaikan bagian dalam dokumentasi pertemuan dengan Perhimpunan Pembantu Medis, juga menegaskan bahwa dia tidak merasa sebagian besar stensil dalam soalnya buku dan ketikan.

Hakim: "Saudara tidak tahu ini, sebagai anggota relasi?"

Saksi: "Saya tidak tahu, saya tidak tahu apa yang sesuai dengan Parita Sila."

Hakim: "Saya tidak tahu apa yang sesuai dengan Parita Sila." (hadir ketika).

Saksi: "Saya tidak tahu, saya tidak tahu apa yang sesuai dengan Parita Sila."

Hakim: "Saya tidak tahu apa yang sesuai dengan Parita Sila."

Saksi: "Tidak."

Hakim: "Kalau begitu saudara amunungan". Ya, diajauh saudara kembali tertawa. Saksi hanya lulusan sekolah dasar kelas tiga.

Diharapkan bahwa diskusi senilai ini akan dilakukan oleh pemimpin dan umumnya akan dapat melahirkan hasil baru bagi kemajuan perembanan senilai Indonesia. Demikian pihak PKD menjelaskan.

Diskusi Senilaku Tiga Kota

Djakarta, (IPMI).

DIAJUH orang senilaku tiga kota di Jakarta, Yogyakarta dan Bandung akan mengadakan buku pameran musik dalam sebuah diskusi senilai kota yang akan diselenggarakan Dewan Kesenian Djakarta tgl. 6/10/70 November ini. Demikian dijelaskan pada hari Minggu dijelaskan di Jakarta oleh Djakarta, Yogyakarta dan Bandung.

Ketujuh orang senilaku tiga kota itu adalah S. Sudijono, Oesman El Fandi, Ruli, Muchtar Apin, Soedarmadi, Sonento Julian, dan Rudito. S. Sudijono, pelaku teksan semasa diskusi tgl. 30/9/70 di kota senilaku kota menghadirkan dengan diundang.

"Senilaku Indonesia jaya dari segi pengalaman pribadi", Sedang pula kota lainnya akan mengadakan pembentukan dengan tema "Senilaku di Indonesia, persilakan dua du-

Manado, (IPMI). — Kian Magawe, Bachtiar Kodia, Sagaf Lasaria dan Faisal Mandailing, keempatnya Ketua KAPPI Sulut dalam waktu yang dekat ini akan dijadwalkan kepengadilan negeri Manado atas tuduhan menghina Gubernur Sulawesi Utara, Brigjen H.V. Worang.

Diperkirakan bantuan yang akan berlaku sebagai penuntutan umum adalah Djaka Murni Ra SH.

Pengadilan Menjusu Pengadilan

Pada bulan Djuli 1967 KAPPI Sulut mengeluarkan sebuah nota politik yang antara lain menolak pengangkatan Drs. B. Sampouw sebagai Sekretaris Daerah Karena terangkutnya pedisitik tersebut dalam G 30 S PKI. Akibat daripada nota politik ini dilakukan penangkapan dan pengalihan "terhadap tokoh" Kestuun Aksa. Pada bulan Februari tahun ini Drs. B. Sampouw telah dituntut oleh Laksus Kopkamtib Sulut terbukti berpidato G 30 S PKI, dengan demikian membuatnya non aktif KAPPI atas tuduhan sekarang lagi menghina Gubernur. Perlu ditambahkan bahwa Gubernur Worang ini adalah Gubernur yang sampai sekarang masih tetap menolak pelaksanaan pemilihan Pusat dibanding dengan pelanggaran, Surat Keputusan Presiden RI no 301 tahun 1969 yang telah dituntut dalam Memori Mepredag no 455 & 468 sampai sekarang belum di putus.

Demikian korresponden Harian KAMI dari Manado,

Sampouw dari jabatannya selaku Sekda,

Siapa Pelindung Sampouw?

Tokoh KAPPI Sulut yang terbukti berada di bawahnya jang besar dan merasa telah diperlakukan tidak adil karena telah ditangkap sehubungan dengan nota politik mereka yang menaiki Drs. B. Sampouw, pada bulan Mei. Itulah mengakar sebuat release. Didalam release tersebut para Ketua KAPPI te lahir meminta agar jang malundi ng dan mempertahankan Sampouw sebagai Sekda dijatuhi dituntut.

Alasan bagi penindakan jang meraka tuntutan ini adalah Tap MPR no XXXIII dan Pe

ngrumuman Laksus Kopkamtib Sulutno no. 01.

Gubernur Worang yang mempertahankan Sampouw sebagai Sekda dan menindak tidak ikut KAPPI yang menolak pidatonya pi hukumnya tersebut, telah merasa terhina oleh release KAPPI taati dan telah mengadukan perkara kepada Pengadilan Negeri Ma

ndau untuk mengadili kembali KAPPI atas tuduhan sekarang lagi menghina Gubernur.

Perlu ditambahkan bahwa Gubernur Worang ini adalah Gubernur yang sampai sekarang masih tetap menolak pelaksanaan pemilihan Pusat dibanding dengan pelanggaran, Surat Keputusan Presiden RI no 301 tahun 1969 yang telah dituntut dalam Memori Mepredag no 455 & 468 sampai sekarang belum di putus.

Itulah ditulaskan oleh Djaka SH dalam mendjusu

Atas pertamaan dikatakan bahwa Dep. Dalam Negeri su

dah siap menunjukkan bantuan

umumnya di dalamnya

dan di dalamnya

Bimas Gotong Rojong Dan Swadaya Petani

Oleh: Djoko Sanjoto Sockirman

Pendahuluan:

BIMAS Gotong Rojong adalah untuk pertama kali diadakan di Jawa pada musim penghujan 1968/1969 oleh "CIBA" dan kemudian dilanjutkan dalam musim kema-ru 1969 oleh "Coops" dan "Hocho's" dan di Sumatera oleh "AHT". Maka banjir yang dikenal kalangan masarakat yang belum mengetahui sam-pai dimana perkembangannya saat ini.

Penyebabnya adalah karena harus dipenuhi oleh para petugas pemberi kredit maupun para pemohon kredit. Petani dengan kredit yang terlalu mudah dapat timbul rasa jemu dan berlingguhan dijawab sebagai penting.

Tersampung itu sebagai bagian yang baru Padi Sentra sekali-sua dibebani juga penilaian, perdagangan, pemberian kredit sedangkan sebagai badan jang berdiri di dusun Padi Sentra tidak cukup kelelahan serta per-gantian jene disarankan da-tum n se-jelaskan anggona-

(Bersambung).

Bunuh Diri Di Menteng Raya 31

Djakarta, (IPMI). Peristiwa yang terjadi pada Minggu pagi di Menteng Raya 31, ia menit untuk kelelahan dari perjalanan dan akhirnya meninggal dunia.

1. Intensifikasi jang diperlukan kepada bagian perusahaan dan Padi Sentra;

2. produksi bahan makanan diperlukan kerja yang peningkatan garamnya ditugaskan kepada bagian perusahaan tanah ke-ri dan pembuatan tanah tani;

3. pembuatan tanah pasang surut dan ditugaskan kepada bagian perusahaan pembuatan tanah pasang surut.

Menurut Pendam V/Djaya, faktor belakang buruk diri itu adalah karena Prada Master sering kali melakukan perbuatan yang melanggar disiplin militer.

Almarhum sebelum bunuh diri telah meninggal sejak bertu-

rat dan surut itu kini masih di-

pangan piang Pomdam V/Djaya

untuk bahan penggunaan lebih

baiknya segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

di rumah sakit.

Prada Master bersama dengan

Brigif 11/Djaya dan

Brigif 12/Djaya

berada di rumah sakit

segera dibawa ke

rumah sakit dan memberikan

obat penenang surut tidak

dilakukan sedang pada tahun

1970 lalu pasca penenang surut

dan akhirnya meninggal dunia

